

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 216 PADA PT ABC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

IVANA ANGGRAENY

NIM 2115613100

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 216 PADA PT ABC**



POLITEKNIK NEGERI BALI

IVANA ANGGRAENY

NIM 2115613100

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ivana Anggraeny

NIM : 2115613100

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 216
pada PT ABC

Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak.
I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024


Ivana Anggraeny

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 216 PADA PT ABC**

Ivana Anggraeny
NIM 2115613100

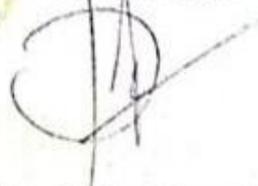
Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Pembimbing II



(Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak.) (I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.)
NIP 197704172005011002 NIP 197909112003121002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Bayu S.E., M.Si., Ak.)
NIP 197512312005011003

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 216 PADA PT ABC**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak.**

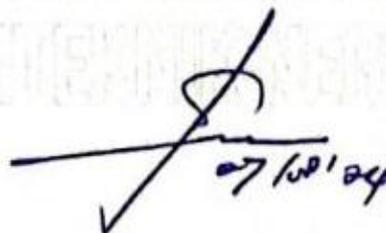
NIP 197704172005011002

ANGGOTA:



2. **I Gusti Ayu Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.**

NIP 197611082002122001



3. **Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.**

NIP 196302251990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 216” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III (D3) Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini;
3. Ni Nengah Lasmini, S.ST.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali;
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb. , Ak., selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi;
5. Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa menemani, memberi arahan, semangat, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini;

6. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dalam menyusun tugas akhir ini;
7. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan dan kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
8. Pemilik dan staf PT ABC yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini; dan
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu, mendukung, dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki, penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, mohon maaf apabila dalam tugas akhir ini terdapat kata maupun penulisan yang kurang berkenan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 12 Agustus 2024

Ivana Anggraeny

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO. 216 PADA PT ABC

ABSTRAK

Ivana Anggraeny

Aset tetap merupakan komponen penunjang kegiatan operasional perusahaan. Nilai aset tetap yang cukup besar akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan akan berpengaruh terhadap penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap PT ABC dengan PSAK No. 216. Data diambil di PT ABC pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan juga wawancara tidak terstruktur dengan kepala bagian keuangan. Objek dari penelitian ini yaitu aset tetap berwujud di PT ABC berupa tanah, bangunan, kendaraan, mesin peralatan dan inventaris kantor. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap PT ABC belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 216 dibuktikan dengan adanya ketidaksesuaian pada pengakuan biaya selanjutnya. Pengeluaran pemeliharaan aset tetap yang seharusnya dicatat sebagai pengeluaran modal dan dilakukan kapitalisasi ke dalam nilai aset tetap, dicatat perusahaan sebagai beban tahun berjalan atau pengeluaran pendapatan. Hal ini menyebabkan biaya penyusutan lebih besar dari yang seharusnya, sehingga nilai buku yang tersaji dalam laporan posisi keuangan memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai sebenarnya.

Kata Kunci: *Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No. 216, Metode Garis Lurus*

ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS ACCORDING TO PSAK NO. 216 AT PT ABC

ABSTRACT

Ivana Anggraeny

Fixed assets are a supporting component of the company's operational activities. A large fixed asset value will affect the company's financial statements. Errors in applying the company's fixed asset accounting treatment will affect the presentation of fixed assets in the financial statements. The purpose of this research is to determine the suitability of the accounting treatment for PT ABC fixed assets with PSAK No. 216. Data was taken at PT ABC during the implementation of Field Work Practices and also an unstructured interview with the head of finance. The object of this research is tangible fixed assets at PT ABC in the form of land, buildings, vehicles, machine tools and office inventory. The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is qualitative comparative descriptive. The results of the research that has been carried out show that the accounting treatment of PT ABC fixed assets is not fully in accordance with PSAK No. 216 is proven by the existence of discrepancies in subsequent expense recognition. Fixed asset maintenance expenditure, which should be recorded as capital expenditure and capitalized into the value of the fixed asset, is recorded by the company as current year expenses or income expenditure. This causes depreciation costs to be greater than they should be, so that the book value presented in the statement of financial position has a value that is smaller than the actual value.

Keyword: Accounting, Fixed Assets, PSAK No. 216, Straight Line Method

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SANPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PEMBAHASAN	27
4.1 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT ABC.....	27
4.2 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 216	33
BAB V	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Daftar Aset Tetap Berwujud PT ABC	27
4.2 Penyusutan Aset Tetap PT ABC	31
4.3 Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Neraca Tahun 2023	32
4.4 Total Beban Pemeliharaan yang Dapat Dikapitalisasi	35
4.5 Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
4.6 Perbandingan Aset Tetap Setelah Koreksi	37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	22



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Metode Garis Lurus	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap Berwujud PT ABC.....	44
Lampiran 2. Koreksi Aset Tetap Berwujud Tahun 2023	82
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023 Setelah Koreksi	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah badan usaha yang bertujuan untuk memperoleh produk, baik berupa barang maupun jasa. Salah satu faktor yang mendukung kegiatan operasional perusahaan adalah keberadaan aset tetap (Mararu et al., 2019). Aset tetap adalah aset yang digunakan oleh perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan. Apabila suatu aset memiliki nilai material tetapi dimaksudkan untuk dijual kembali, maka aset tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap.

Perusahaan memperoleh aset tetap melalui berbagai cara, seperti pembelian tunai, pembelian dengan kredit jangka panjang, atau pertukaran dengan surat berharga. Setiap aset tetap yang diperoleh memberikan nilai bagi perusahaan sesuai dengan umurnya. Nilai tersebut dipengaruhi oleh penggunaan, keausan, kapasitas yang tersedia, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, setiap aset tetap yang telah digunakan perlu dilakukan penyusutan. Jumlah yang tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya (Akuba dan Pusung, 2021). Dengan mengetahui nilai akumulasi penyusutan, perusahaan dapat menentukan nilai buku bersih aset tetap yaitu selisih antara biaya perolehan aset dan akumulasi penyusutan.

Perusahaan dalam memaksimalkan manfaat dari penggunaan aset tetap berwujud akan mengeluarkan biaya pemeliharaan selama penggunaan aset

tetap. Apabila biaya pemeliharaan meningkatkan potensi jasa masa depan dari aset tetap dan bukan merupakan pengeluaran rutin, maka biaya tersebut harus dilakukan kapitalisasi. Langkah kapitalisasi biaya pemeliharaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan substitusi, mengkapitalisasi biaya baru atau membebankan biaya tersebut ke akumulasi penyusutan (Kieso, 2008 : 26). Kapitalisasi dapat memastikan bahwa nilai aset tetap mencerminkan peningkatan manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan oleh biaya pemeliharaan tersebut. Dengan demikian, laporan keuangan perusahaan akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai nilai dan potensi aset tetap yang dimiliki.

Pentingnya aset tetap sebagai penggerak aktivitas perusahaan menghasilkan pendapatan, perlu dinilai dan dilaporkan secara wajar perlakuan akuntansinya. Kebijakan akuntansi aset tetap harus berpedoman pada prinsip akuntansi yang baik dan dapat diterima umum, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan mengikuti standar tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Akuntansi dengan produk utamanya laporan keuangan telah lama dirasakan manfaatnya sebagai salah satu sarana pengambilan keputusan (Bagiada dan Mahayana, 2015). Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pengguna laporan keuangan.

PT ABC merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konstruksi yang terletak di Denpasar. Kegiatan usahanya meliputi perbaikan

jalan, pembangunan jalan, jembatan, dan proyek-proyek lainnya. Aset tetap yang dimiliki perusahaan adalah aset berwujud seperti bangunan kantor, inventaris kantor, kendaraan angkut material, mesin pemecah batu, alat berat seperti *excavator*, *bulldozer* dan lain-lain. Aset tetap perusahaan berjumlah Rp257.743.549.274,83 yang telah dilaporkan pada laporan keuangan dengan 816 aset sebagai alat pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Ditemukan perlakuan akuntansi aset tetap yang belum sesuai dengan PSAK No. 216 pada PT ABC dalam hal pengakuan. Perusahaan tidak mengakui pengeluaran untuk pemeliharaan aset yang dapat meningkatkan manfaat ekonomis masa depan, sehingga pengeluaran tersebut dibebankan sebagai beban pada tahun berjalan. Hal ini akan memengaruhi akun aset tetap dan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba perusahaan menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya, jika aset tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba perusahaan akan menjadi terlalu besar (Mayangsari dan Nurjanah, 2018).

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan analisis mengenai perlakuan akuntansi aset tetap di PT ABC dalam sebuah penelitian yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 216 pada PT ABC”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan ini adalah:

1.2.1 Apakah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap PT ABC sudah sesuai dengan PSAK No. 216?

1.2.2 Apa perbedaan perlakuan akuntansi PSAK No.216 terhadap akun aset tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.3.1 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap aset tetap PT ABC sudah sesuai dengan PSAK No. 216.

1.3.2 Untuk mengetahui perbedaan perlakuan akuntansi PSAK No. 216 pada akun aset tetap PT ABC tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

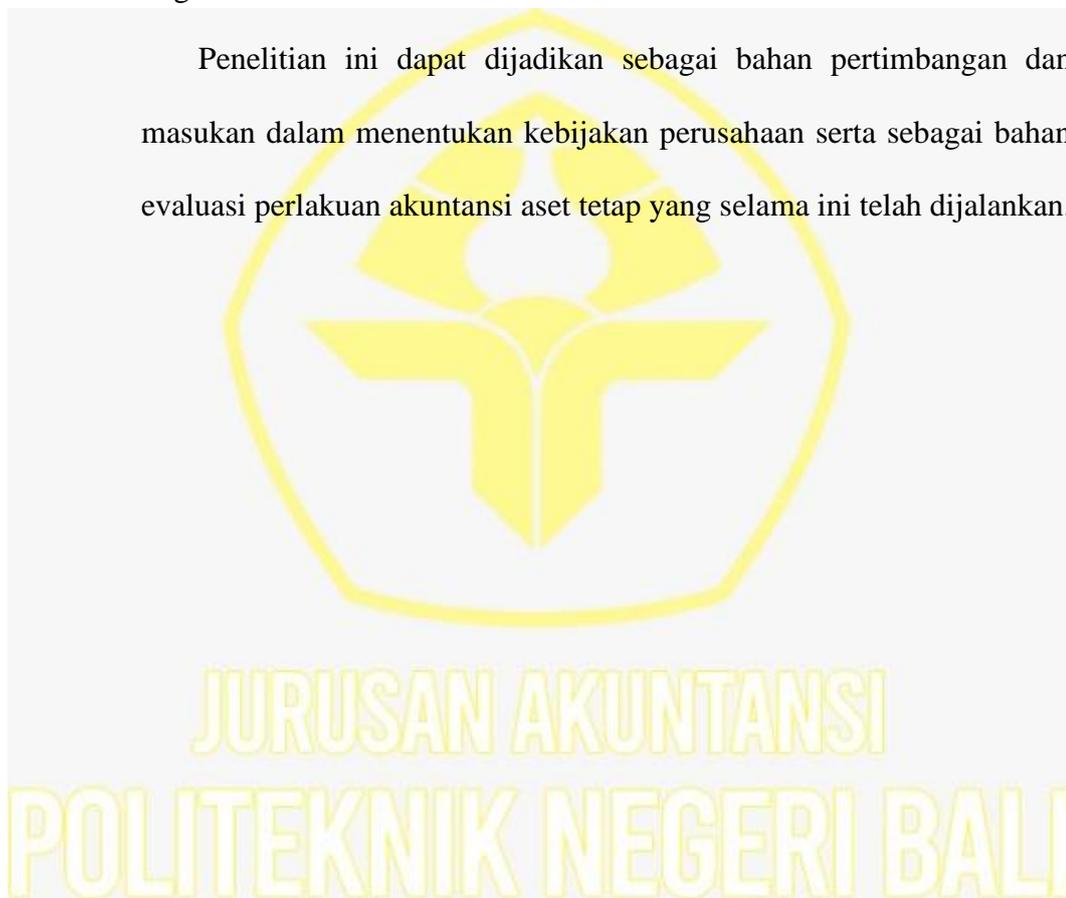
Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap. Selain itu, sebagai bahan pembanding dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini telah dijalankan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada PT ABC adalah aset tetap berwujud yang diakui dan diukur berdasarkan biaya perolehan, pada pengakuan biaya selanjutnya perusahaan belum membuat kebijakan pengelompokan biaya-biaya apa saja yang bisa dikategorikan sebagai pengeluaran modal atau sebagai pengeluaran pendapatan dan juga belum memperhatikan manfaat dari pengeluaran tersebut beserta jumlah yang dikeluarkan, pengakuan penghentian aset hanya saat aset tersebut tidak memiliki manfaat lagi, pengukuran setelah pengakuan awal aset menggunakan model biaya, dan aset tetap berwujud disajikan serta diungkapkan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
2. Penerapan perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada PT ABC dengan PSAK No. 216 secara garis besar belum sepenuhnya sesuai, karena ditemukan ketidaksesuaian pengakuan biaya yang bisa masuk ke dalam pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan pada perusahaan. Beban pemeliharaan aset tetap yang seharusnya bisa menambah umur aktiva tetap dan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dimasukkan ke dalam beban tahun berjalan. Hal ini mengakibatkan akumulasi penyusutan terlalu besar dari seharusnya. Akumulasi penyusutan yang terlalu besar berdampak

signifikan pada laba dan nilai buku aset perusahaan. Biaya penyusutan yang besar mengurangi laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi, karena penyusutan adalah biaya non-tunai yang diakui setiap periode. Hal ini menyebabkan laba perusahaan terlihat lebih rendah dari yang sebenarnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan PSAK No. 216 adalah:

1. Dalam pengakuan biaya selanjutnya sebaiknya perusahaan membuat kebijakan pengelompokan biaya yang bisa dikategorikan sebagai pengeluaran modal atau sebagai pengeluaran pendapatan dan juga memperhatikan manfaat dari pengeluaran tersebut, beserta jumlah yang dikeluarkan.
2. Dalam hal penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan sebaiknya perusahaan menyajikan dan mengungkapkannya sesuai dengan perhitungan yang baik dan benar agar nilai aset yang disajikan sesuai dengan nilai aset yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagiada, I. M., & Mahayana, I. D. M. (2015). Pengaruh Reputasi Auditor dan Tipe Kepemilikan Perusahaan pada Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/view/97/74>
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFY Yogyakarta.
- Harahap, N. E. (2019). Analisis perlakuan akuntansi pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan aset tetap pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. *Repository UIN Sumatera Utara*. <http://repository.uinsu.ac.id/11512/>
- Hidayati, W., & dkk. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16. *Jurnal Progress Conference*, 2(16), 672–679.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 216*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi Intermediate* (Jilid 2). Erlangga.
- Mararu, G. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Umum Badan Logistik Divisi Regional Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3418–3427.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (n.d.). *Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture*.
- Natalia, Iryadi, & Setiawan, H. (2021). Pendampingan Evaluasi Kesesuaian Laporan Keuangan Dengan PSAK No. 16 Pada CV. Jagor Jaya. *Jurnal Abdimas*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.475>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Syah, R. S., Merdekawaty, E. G., & Yudianto, R. (2023). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16 di PT Bumi Karsa Makassar. *Jurnal Economina* , 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.16.3.36340.2021>